

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang perbandingan laju endap darah dan jumlah leukosit antar derajat *dismenorea* pada mahasiswi jurusan teknologi laboratorium medis poltekkes tanjungkarang dapat disimpulkan:

1. Hasil penelitian ini yang mengalami *dismenorea* ringan sebanyak 10 mahasiswi (32,3%), yang mengalami *dismenorea* sedang sebanyak 10 mahasiswi (32,3%) dan yang mengalami *dismenorea* berat sebanyak 11 mahasiswi (35,5%). Kelompok usia responden terbanyak adalah kelompok usia 21 tahun dengan persentase mengalami *dismenorea* ringan sebanyak 4 mahasiswi (40,0%), yang mengalami *dismenorea* sedang sebanyak 4 mahasiswi (40,0%) dan yang mengalami *dismenorea* berat sebanyak 5 mahasiswi (45,5%). Dan lama menstruasi yang paling banyak dialami oleh responden yaitu selama 6 hari dengan persentase mengalami *dismenorea* ringan sebanyak 5 mahasiswi (55,6%), yang mengalami *dismenorea* sedang sebanyak 3 mahasiswi (27,3%) dan yang mengalami *dismenorea* berat sebanyak 4 mahasiswi (36,4%).
2. Distribusi frekuensi antar derajat *dismenorea* pada laju endap darah yaitu nilai mean \pm SD derajat ringan adalah $13,6 \pm 3,91$ mm/jam, derajat sedang adalah $14,3 \pm 7,28$ mm/jam dan derajat berat $22,2 \pm 9,63$ mm/jam.
Distribusi frekuensi antar derajat *dismenorea* pada jumlah leukosit didapatkan nilai mean \pm SD derajat ringan adalah 9.200 ± 2.830 sel/ μ L, derajat sedang adalah 9.420 ± 1.980 sel/ μ L dan derajat berat 9.890 ± 2.610 sel/ μ L.
3. Hasil analisa data pada penelitian ini menunjukkan terdapat perbandingan laju endap darah antar derajat *dismenorea* dengan p-value $< 0,05$.

4. Hasil analisa data pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbandingan jumlah leukosit antar derajat *dismenorea* dengan p-value $> 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan untuk:

1. Mahasiswi yang mengalami *dismenorea* agar mendapatkan penyuluhan terkait cara penanganan *dismenorea* untuk mengetahui penyebab terjadinya *dismenorea* tersebut dan disarankan untuk mengkonsultasikannya ke ahlinya apabila *dismenorea* yang dirasakan cukup berat dan berkelanjutan.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengukuran kadar prostaglandin sebagai penyebab terjadinya *dismenorea* primer untuk mengukur derajat *dismenorea* ringan, sedang dan berat pada perempuan menstruasi. Dan melakukan penelitian dengan penambahan variabel yaitu pemeriksaan CRP sebagai pemeriksaan inflamasi yang lebih akurat pada mahasiswi yang mengalami *dismenorea*.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian terkait pemeriksaan inflamasi pada perempuan *dismenorea* dengan waktu yang lebih lama agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.